

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates

Bairatul Mufariha¹, Faridatul Hasanah², Natasya Putri Abellia³

^{1,2,3}Perbankan syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
bairatulmfrh@gmail.com, faridath2005@gmail.com, natasyaputri223@icloud.com

Abstrak

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui lembaga keuangan syariah, khususnya Koperasi BMT UGT Nusantara, merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi ini berfungsi sebagai solusi bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) yang seringkali menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional. Dengan menerapkan prinsip syariah, BMT UGT Nusantara menawarkan produk pembiayaan yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan nilai-nilai agama, sehingga dapat membantu anggota dalam mengembangkan usaha mereka.

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan tantangan yang dihadapi oleh BMT UGT Nusantara, termasuk adaptasi terhadap teknologi digital dan persaingan dengan lembaga keuangan lain. Selain itu, pentingnya literasi keuangan di kalangan anggota juga menjadi sorotan, mengingat banyak anggota yang belum sepenuhnya memahami produk dan layanan yang ditawarkan. Oleh karena itu, diperlukan program edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman anggota mengenai pengelolaan keuangan dan produk yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT UGT Nusantara tidak hanya berperan dalam memberikan akses pembiayaan, tetapi juga dalam memberdayakan masyarakat melalui program-program edukasi. Dengan demikian, koperasi ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan anggota. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pentingnya peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mendorong inovasi dalam produk dan layanan yang ditawarkan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi Syariah, Pembiayaan Mikro, Literasi Keuangan.

Abstract

Economic empowerment of the community through Islamic institutions, particularly Koperasi BMT UGT Nusantara, is a strategic step in enhancing community welfare. This cooperative serves as a solution for small and medium enterprises (SMEs) that often face difficulties in accessing financing from conventional financial institutions. By applying Islamic principles, BMT UGT Nusantara offers financing products that are more accessible and aligned with religious values, thus assisting members in developing their businesses.

This research outlines the challenges faced by BMT UGT Nusantara, including adaptation to digital technology and competition with other financial institutions. Additionally, the importance of financial literacy among members is highlighted, as many members do not fully understand the products and services offered. Therefore, there is a need for more intensive education and socialization programs to enhance members' understanding of financial management and available products. The research results indicate that BMT UGT Nusantara not only plays a role in providing access to financing but also in empowering the community through educational programs. Thus, this cooperative contributes to local economic growth and the improvement of member welfare. This study is expected to provide a clear picture of the importance of the role of Islamic financial institutions in community economic empowerment and to encourage innovation in the products and services offered.

Keywords: Economic Empowerment, Islamic Cooperative, Micro Financing, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri atau bisa disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor:09/BH/KWK. 13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara

Lembaga keuangan mikro Islam Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sangat bagus dalam memecahkan masalah ekonomi dasar ekonomi mikro. Pengaplikasian BMT menggunakan aturan syariah dan bebas unsur riba yang dilarang dalam Islam. Fungsi lembaga ini merupakan dukungan dalam meningkatkan kualitas bisnis ekonomi pengusaha mikro dan wiraswasta usaha kecil berbasis syariah. Lembaga atau instansi kerja pada hakikatnya adalah ingin melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, maka lembaga tersebut akan berusaha untuk merubah para karyawannya agar mempunyai mutu suatu kinerja yang baik, sehingga membuat para karyawan lebih produktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, kewajiban bagi manajemen SDM untuk meningkatkan kualitas SDM secara menyeluruh. Kualitas SDM ini berkualitas moral/spiritual, kualitas intelektual, dan kualitas fisik sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan. BMT menjadi lembaga keuangan syariah yang berkembang dimana-mana (Retna Anggitaningsih, 2024)

Dengan meningkatkan kualitas layanan suatu perusahaan lembaga keuangan mikro syariah memiliki cara yang riil dalam memenangkan persaingan dan mempertahankan anggota (nasabah). Sehingga kepuasan anggota dalam bidang jasa merupakan elemen penting dan menentukan dalam menumbuh kembangkan perusahaan agar tetap eksis dalam menghadapi persaingan. Pelayanan yang baik menjadi salah satu unsur penting suatu perusahaan dalam memuaskan konsumen. Oleh sebab itu diperlukan strategi yang baik oleh masing-masing perbankan guna meningkatkan laba dan memiliki kualitas yang bermutu. Pada masa sekarang yang diharapkan adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap layanan yang di berikan oleh perusahaan adalah bagaimana kualitas atau kemampuan terampil sumber daya manusia dalam melayani anggota atau calon anggota (nasabah). Salah satu yang cara yang tepat adalah adanya customer service dalam meningkatkan kepuasan terhadap nasabah di Bank atau instansi lain, karena pelayanan pelanggan yang bermutu merupakan kunci sukses dan dasar untuk membangun keberhasilan di suatu perusahaan. (Siti Indah, 2025)

METODE

Pendekatan dan Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami penerapan prinsip ekonomi syariah dalam manajemen keuangan di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks dan mengeksplorasi praktik pemberdayaan ekonomi di tingkat masyarakat.

Tahapan Penelitian

1. Studi Literatur: Peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dan dokumen resmi terkait ekonomi syariah dan manajemen keuangan. Studi ini membantu memahami teori dan praktik yang ada serta menyusun kerangka konseptual yang relevan dengan konteks BMT UGT Nusantara.
2. Ruang Lingkup Penelitian: Fokus penelitian adalah pada BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates, mencakup aspek manajemen keuangan, praktik pembiayaan, pengelolaan dana, dan penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional. Penelitian juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan persepsi masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Sumber Data

Data utama diperoleh dari studi literatur yang relevan dan informasi yang didapat melalui wawancara dengan pengurus dan anggota BMT. Ini memberikan dasar analisis yang kuat untuk memahami praktik pemberdayaan ekonomi yang diterapkan oleh BMT UGT Nusantara.

Analisis Data

Metode analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan tema utama dari data yang dikumpulkan. Proses ini meliputi pengkodean data untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BMT.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel mencakup prinsip ekonomi syariah yang mencerminkan nilai etis dalam sistem keuangan, manajemen keuangan yang mencakup perencanaan sumber daya, dan tantangan implementasi yang menggambarkan hambatan dalam penerapan prinsip syariah. Hal ini penting untuk memahami bagaimana BMT UGT Nusantara berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Tujuan Penelitian

Metode penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penerapan prinsip ekonomi syariah

dalam manajemen keuangan di BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan lembaga keuangan mikro syariah, meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manajemen keuangan sesuai prinsip syariah, serta memperkuat dasar teori dan praktik dalam ekonomi syariah.

Kontribusi Praktis

Hasil penelitian diharapkan menjadi referensi bagi lembaga-lembaga sejenis dalam meningkatkan praktik manajemen keuangan, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah. Penelitian ini juga membuka ruang untuk studi lebih lanjut mengenai dampak ekonomi dan sosial dari penerapan prinsip syariah dalam konteks yang lebih luas, berkontribusi pada perkembangan ekonomi inklusif di Indonesia.

Dengan fokus pada analisis yang mendalam, penelitian ini tidak hanya mengedepankan aspek teoritis tetapi juga memberikan kontribusi praktis yang signifikan bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui BMT UGT Nusantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri atau bisa disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor:09/BH/KWK. 13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara

BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

BMT UGT Nusantara membuka beberapa unit pelayanan anggota di kabupaten/kota yang dinilai potensial. Alhamdulillah, pada saat ini BMT UGT Nusantara sudah memiliki 298 kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas yang tersebar di 10 Provinsi se Indonesia.

Pengurus akan terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus BMT UGT Nusantara periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih membumi dan sejalan dengan jatidiri santri. Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.

Selain itu, misi BMT UGT Nusantara juga diperbarui yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

Kegiatan Pokok Instansi/ Perusahaan

1. Produk pembiayaan

- a. UGT MJB (Multi Jasa Barokah)
- b. UGT MUB (Modal Usaha Barokah)
- c. UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)
- d. UGT PJE (Pembiayaan Jaminan Emas)
- e. UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)
- f. UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai)
- g. UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)
- h. UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)
- i. UGT MGB (Multi Griya Barokah)
- j. UGT MPB (Modal Pertanian Barokah)

2. Produk simpanan

- a. Tabungan Umum Syariah
- b. Tabungan Haji Al – Haroman
- c. Tabungan Umrah Al – Hasanah
- d. Tabungan Idul Fitri
- e. Tabungan Qurban
- f. Tabungan Lembaga Peduli Siswa
- g. Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka

3. Produk multijasa

- a. Transfer Online Antar BMT UGT
- b. Transfer bank
- c. Pembayaran : pulsa, PLN, donasi da pembayaran lainnya
- d. Pembelian : token, pulsa, PLN dan pembelian lainnya
- e. Layanan Haji dan Umrah

f. Layanan asuransi

Definisi Akad

1. Mudharabah: Kerjasama antara BMT sebagai penyedia modal (shahibul maal) dan anggota sebagai pengelola (mudharib). BMT menyediakan 100% modal, dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
2. Musyarakah: Kerjasama usaha patungan antara BMT dan anggota sebagai pemilik modal (syarik/shahibul maal) untuk membiayai usaha halal dan produktif, dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.
3. Murabahah: Jual beli antara BMT dan anggota, di mana BMT membeli barang yang dibutuhkan anggota dan menjualnya dengan harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati.
4. Bai' al-Istighlal: Akad di mana anggota menjual barang miliknya kepada BMT dengan hak membeli kembali. BMT menyewakan barang tersebut kepada anggota menggunakan akad Ijarah.
5. Istishna': Pemesanan pembuatan barang dengan kriteria tertentu, di mana BMT sebagai pemesan (mustashni') dan anggota sebagai pembuat (shani').
6. Bai' Maushuf Fiddhimmah: Jual beli barang yang masih dalam tanggungan dengan kriteria yang ditentukan.
7. Rahn: Menjadikan barang sebagai jaminan utang. BMT sebagai murtahin dapat meminta ujah (biaya penitipan jaminan).
8. Rahn Tasjili: Pemberian pinjaman dari BMT kepada anggota dengan penyerahan bukti kepemilikan jaminan, sementara barang jaminan tetap dimanfaatkan oleh anggota.
9. Ijarah Paralel: Sewa-menyewa antara anggota sebagai penyewa (musta'jir) dan BMT sebagai yang menyewakan (mu'jir) atas objek sewa (ma'jur) milik pihak ketiga.
10. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT): Akad sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan barang kepada anggota sebagai penyewa.
11. Kafalah: Akad di mana BMT sebagai penjamin (kafil) menanggung kewajiban anggota (makful 'anhu) kepada pihak ketiga (makful-lah) dengan dikenakan biaya penjaminan (ujrah).
12. Wakalah: Akad di mana anggota (muwakkil) mewakili suatu pekerjaan kepada BMT sebagai wakil, dan BMT mendapatkan upah (ujrah).

Tantangan yang Dihadapi oleh BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates dalam Operasionalnya

BMT UGT Nusantara Cabang Kaliwates menghadapi beberapa tantangan dalam operasionalnya, salah satunya adalah adaptasi terhadap teknologi digital. Meskipun telah mengimplementasikan sistem pembayaran non-tunai, masih terdapat anggota yang kesulitan beradaptasi dengan teknologi ini, terutama di kalangan masyarakat yang lebih tua atau kurang teredukasi secara digital. Hal ini dapat menghambat penggunaan layanan yang telah disediakan dan mengurangi efisiensi operasional koperasi.

Tantangan lainnya adalah persaingan dengan lembaga keuangan lain yang menawarkan produk serupa. Dalam era digitalisasi, banyak lembaga keuangan yang mulai menawarkan layanan yang lebih cepat dan mudah diakses, sehingga BMT UGT Nusantara perlu terus berinovasi untuk mempertahankan pangsa pasar dan loyalitas anggotanya. Selain itu, tantangan dalam hal pengelolaan risiko juga menjadi perhatian, terutama terkait dengan potensi penyalahgunaan dana dan fraud yang dapat merugikan koperasi dan anggotanya.

Keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi juga menjadi tantangan. Untuk mengelola sistem cashless dan aplikasi digital dengan baik, diperlukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi. Jika tidak ada pelatihan yang memadai, hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengelolaan data dan transaksi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Terakhir, tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota juga menjadi isu penting. Banyak anggota yang belum sepenuhnya memahami produk dan layanan yang ditawarkan, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan layanan tersebut secara optimal. Oleh karena itu, BMT UGT Nusantara perlu melakukan program edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pengelolaan keuangan dan produk yang tersedia.

Kebutuhan ekonomi yang dapat terpenuhi oleh BMT UGT Nusantara

BMT UGT Nusantara berperan penting dalam memenuhi berbagai kebutuhan ekonomi masyarakat, terutama dalam hal akses terhadap pembiayaan mikro. Masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), sering kali mengalami kesulitan dalam mendapatkan pinjaman dari bank konvensional. BMT UGT Nusantara menyediakan solusi pembiayaan yang lebih mudah diakses dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mereka.

Selain pembiayaan, kebutuhan akan layanan simpanan yang aman juga menjadi penting. Masyarakat membutuhkan tempat untuk menyimpan uang mereka dengan aman dan mendapatkan imbal hasil yang wajar. BMT UGT Nusantara menawarkan

produk simpanan yang menarik, yang tidak hanya memberikan keamanan tetapi juga memberikan keuntungan bagi anggotanya. Dengan demikian, anggota dapat merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik.

Kebutuhan akan edukasi dan literasi keuangan juga menjadi fokus BMT UGT Nusantara. Banyak anggota yang belum memahami cara mengelola keuangan pribadi dan usaha mereka. Oleh karena itu, BMT UGT Nusantara dapat menyediakan program pelatihan dan workshop untuk meningkatkan pemahaman anggota tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan penggunaan produk keuangan yang ditawarkan.

BMT UGT Nusantara juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk-produk yang berbasis syariah. Dengan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, BMT UGT Nusantara dapat mengembangkan produk-produk yang memenuhi kebutuhan tersebut, seperti pembiayaan untuk usaha berbasis syariah dan produk investasi yang halal.

Peran BMT UGT Nusantara dalam Memberdayakan Masyarakat

BMT UGT Nusantara memiliki peran yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup melalui akses ke pembiayaan. Dengan menyediakan pinjaman yang terjangkau dan sesuai dengan prinsip syariah, BMT UGT Nusantara membantu anggota untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pendapatan individu, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain itu, BMT UGT Nusantara juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggotanya. Melalui program edukasi dan pelatihan, anggota dapat belajar tentang pengelolaan keuangan yang baik, investasi, dan penggunaan produk keuangan yang tepat. Dengan pengetahuan yang lebih baik, anggota dapat membuat keputusan keuangan yang lebih informatif dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

BMT UGT Nusantara juga berfungsi sebagai jembatan antara anggota dan pasar. Dengan memfasilitasi akses ke pembiayaan, anggota dapat mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan daya saing di pasar. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga meningkatkan perekonomian komunitas secara keseluruhan. Terakhir, BMT UGT Nusantara berperan dalam menciptakan jejaring sosial dan ekonomi di antara anggotanya. Dengan adanya sistem cashless dan fitur transfer antar anggota, interaksi ekonomi di dalam komunitas koperasi menjadi lebih dinamis. Anggota dapat saling membantu dalam menjalankan usaha, yang pada gilirannya memperkuat ikatan sosial dan ekonomi di antara mereka.

Inovasi produk yang dapat diperkenalkan oleh BMT UGT Nusantara

BMT UGT Nusantara dapat memperkenalkan berbagai inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan adalah pengembangan aplikasi mobile yang lebih interaktif, yang memungkinkan anggota untuk melakukan transaksi, memantau saldo, dan mengakses informasi keuangan secara real-time. Aplikasi ini dapat dilengkapi dengan fitur edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi anggota.

Selain itu, produk tabungan dengan fitur auto-save dan goal-based saving dapat membantu anggota dalam meningkatkan kebiasaan menabung. Dengan fitur ini, anggota dapat menetapkan target tabungan dan secara otomatis menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kesehatan keuangan anggota, tetapi juga memperkuat posisi likuiditas koperasi.

BMT UGT Nusantara juga dapat mempertimbangkan untuk menawarkan produk asuransi mikro yang terjangkau. Produk ini dapat memberikan perlindungan bagi anggota dan usaha mereka dari risiko yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau kerugian usaha. Dengan adanya produk asuransi, anggota akan merasa lebih aman dalam menjalankan usaha mereka.

Inovasi dalam produk pembiayaan juga dapat dilakukan dengan menawarkan skema pembiayaan yang lebih fleksibel, seperti pembiayaan berbasis proyek atau pembiayaan untuk usaha berbasis syariah. Dengan demikian, BMT UGT Nusantara dapat menjangkau lebih banyak anggota dan memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik.

KESIMPULAN

BMT UGT Nusantara memainkan peran penting dalam membantu masyarakat, terutama pelaku usaha kecil dan menengah (UKM), dengan menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan sesuai dengan prinsip syariah.

BMT UGT Nusantara juga menghadapi beberapa tantangan dalam operasionalnya, seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi digital, persaingan dari lembaga keuangan lain, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi informasi. Untuk mengatasi tantangan ini, koperasi perlu terus berinovasi dan meningkatkan pemahaman anggota tentang produk dan layanan yang ditawarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini.

Khususnya kepada **Aminatus Zahriyah, M. Si.** selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses ini. Dukungan, bimbingan, dan ilmu yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dan tentunya akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan kami ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brosur Produk Pembiayaan dan Produk Simpanan di BMT UGT Nusantara
BMT UGT Nusantara. "Sejarah BMT UGT Nusantara". Official Website BMT UGT Nusantara, <https://bmtugtnusantara.co.id>.
BMT UGT Nusantara. "Analisis Manfaat Sistem Pembayaran Non-Tunai (Cashless)". Official Website BMT UGT Nusantara, <https://bmtugtnusantara.co.id>
PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil) | Official Website, <https://pinbuk.id/>
Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta : Gema Insani.
Isnaini, M., Anggitaningsih, R., & Setianingrum, N. (2023). HR Development to Enhance BMT UGT Nusantara Capem Balung Jember Employee Performance. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, 3(1), 67-81. E-ISSN: 2809-5820, P-ISSN: 2809-6010.
Yuwana, S. I. P., Soleha, F., & Nafisah, Z. (2025). Strategi Pemasaran Produk Tabungan Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Nasabah Di BMT NU Cabang Mayang. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(3), 1-6.